

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN NASABAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DI PT. BPRS PNM PATUH BERAMAL KOTA MATARAM**



Oleh  
**Sinar Mentari**  
NIM 160205276

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2020**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN NASABAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DI PT. BPRS PNM PATUH BERAMAL KOTA MATARAM**

**Skripsi  
diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh  
Sinar Mentari  
NIM 160205276**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Sinar Mentari, NIM : 160205276 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



Disetujui pada tanggal: 21 Juli 2020

Perpustakaan UIN Mataram

**Pembimbing I**

**Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag**  
NIP.196508171997031001

**Pembimbing II**

**Naili Rahmawati, M.Ag**  
NIP.197909132009012008

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Sinar Mentari

Nim : 160205276

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap  
Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil  
Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh  
Beramal Kota Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

**Pembimbing I**



**Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag**  
NIP.196508171997031001

**Pembimbing II**



**Naili Rahmawati, M.Ag**  
NIP.197909132009012008

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sinar Mentari, NIM: 160205276 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram” telah dipertahankan di depan Dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 12 Agustus 2020

### Dewan Penguji

Drs. Agus Mahmud, M.Ag.

(Ketua Sidang/Pemb. I)

Naili Rahmawati, M.Ag.

(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M. Ag.

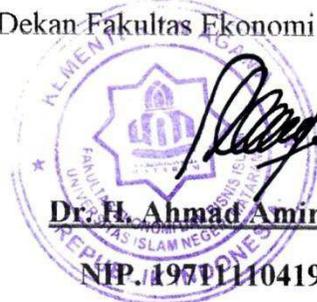
(Penguji I)

Din Hary Fitriady, M. Ag.

(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

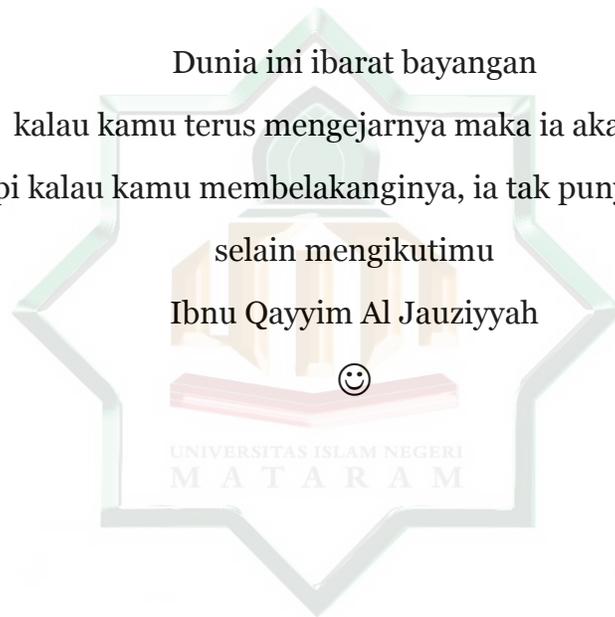


Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag

NIP. 1971111041997031001

## MOTTO

Dunia ini ibarat bayangan  
kalau kamu terus mengejarnya maka ia akan lari  
Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan  
selain mengikutimu  
Ibnu Qayyim Al Jauziyyah



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN



*“Dengan mengucapkan Alhamdulillah Segala puji syukur bagi Allah SWT. atas nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun karya ilmiah ini. Dengan segala keikhlasan hati dan penuh kebahagiaan skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih serta rasa hormat yang tertinggi kepada kedua orang tua tercinta Amaq Mahzar dan Inaq Mahnim, terimakasih atas segala keikhlasan dalam merawat dan mendidiku. Semoga kalian selalu dilimpahkan keberkahan, kesehatan, umur yang panjang dan selalu dalam lindungan Allah SWT., dan untuk kakak-kakakku terimakasih sudah menjadi kakak-kakak terbaik untukku. Untuk semua Guruku di Ponpes Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan tersayang, Dosen FEBI UIN Mataram terimakasih atas ilmu yang telah kalian berikan, semoga berkah dan bermanfaat dalam kebaikan dunia hingga akhirat Aamiin Ya Robbal Alamiin.”*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam karena berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, maka skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya sampai akhir zaman. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mutawalli, M. Ag. selaku Rektor UIN Mataram.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
3. Bapak Drs. Agus Mahmud, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Naili Rahmawati, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yunia Ulfa Variana, M.SE., M.Sc. selaku wali dosen yang selalu membimbing, memberikan arahan dan motivasi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat bagi penulis.
6. Semua Guruku di Ponpes Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan, terimakasih atas ilmu dan pelajaran yg telah diberikan, hingga penulis bisa sampai tahap ini.
7. Kedua orang tuaku Amaq Mahzar dan Inaq Mahnim terimakasih tak terhingga telah menjadi orang tua terbaik yang aku punya.
8. Kedua kakak ku, dan segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Like brother, terimakasih selalu ada setiap waktu membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Nurlaela, Nurmala Oktavidia, Haniq Malkan, Nurul Fatimah , Miftahul Jannah, Baiq Rukiyah, Martina, Atia Latifatul Hulya, Rezis Saputra, yang telah membantu dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat. Aamiin.
11. Pimpinan serta Staff BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram yang telah meberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi serta data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman kelas G Perbankan Syariah Angkatan 2016, terimakasih atas hubungan baiknya selama 4 tahun ini, semoga silah ukuwah kita tetap terjaga.

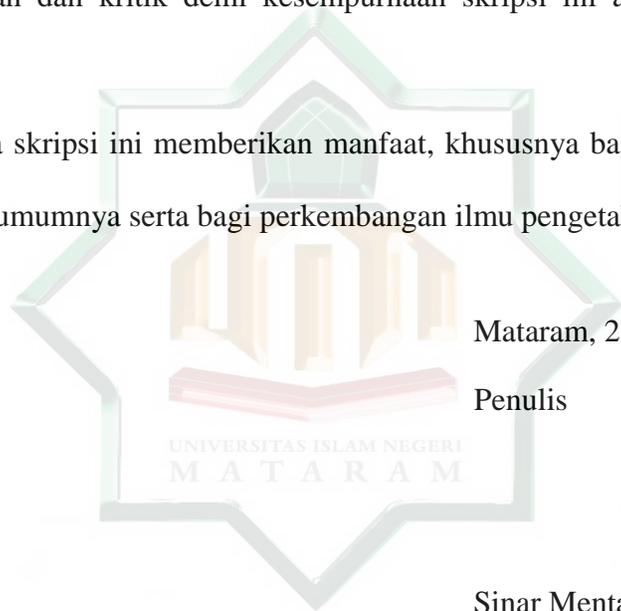
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak bernilai amal shaleh di sisi Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Mataram, 21 Juli 2020

Penulis



Sinar Mentari

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
A. Telaah Pustaka .....	9
B. Kerangka Teori.....	13
C. Kerangka Berpikir .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22

B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Desain Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	28
2. Kuesioner .....	28
3. Wawancara.....	28
H. Tehnik Analisis Data.....	28
1. Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	28
2. Uji Validitas .....	30
3. Uji Reliabelitas.....	30
4. Uji Normalitas.....	31
5. Uji Regresi Linier Sederhana.....	31
6. Uji Parsial.....	31
7. Uji Koefesien Determinasi.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN NASABAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DI PT. BPRS PNM PATUH BERAMAL KOTA MATARAM**

Oleh :

**Sinar Mentari**  
**160205276**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menjelaskan apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 orang, sedangkan yang dijadikan sampel sebanyak 65 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuisioner, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Analisis Regresi Linier sederhana, Uji t Statistik dan Koefisien Determinasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji t yang dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,808 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,669. Oleh karena itu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,424. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan nasabah dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 42,4% sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci :** Pembiayaan *Murabahah*, Peningkatan Pendapatan, UMKM

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang secara keseluruhan mempunyai andil yang cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Salah satu cara agar lapangan pekerjaan tersebut tetap ada adalah melalui pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah itu sendiri, jika dilihat dari sensus ekonomi 2018 jumlah UMKM yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebesar 648.573. Sedangkan di Kota Mataram UMKM sejumlah 57.967 usaha. Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa UMKM menjadi dominasi di Nusa Tenggara Barat maupun Kota Mataram.<sup>1</sup> Disamping adanya potensi tersebut, banyak permasalahan yang dialami oleh UMKM karena sifat usahanya yang masih transisi. Untuk mengawali suatu bisnis atau usaha, setiap orang membutuhkan modal untuk mengelola bisnis tersebut. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh pengusaha pemula saja, akan tetapi pengusaha yang telah lama merintis juga membutuhkan modal tambahan untuk mengembangkan usahanya.<sup>2</sup> Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, “Sensus Ekonomi 2016”, dalam <https://se2016.bps.go.id/umkumb/index.php/site?id=52&wilayah=Nusa-Tenggara-Barat> diakses tanggal 16 Februari 2020, pukul 20.00

<sup>2</sup> Sri Maryati, “Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat”, *Journal of Economic and Economic Education* Vol. 3 No. 1, h. 2

perekonomian suatu Negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan nya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>3</sup> Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah dapat memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*),<sup>4</sup> prinsip pembiayaan dengan penyertaan modal (*musyarakah*),<sup>5</sup> prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*),<sup>6</sup> atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*),<sup>7</sup> atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*), akad *salam*,<sup>8</sup> akad *istishna*,<sup>9</sup> sewa-menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan (*ijarah mutahiya bit tamluk*), dan prinsip lainnya yang tidak

---

<sup>3</sup> Undang-undang No 21 tahun 2008 BAB 1 tentang ketentuan umum perbankan syariah pasal 1

<sup>4</sup> Akad kerjasama antara pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola dana.

<sup>5</sup> Akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing.

<sup>6</sup> Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan ditambah margin sebagai keuntungan yang disepakati.

<sup>7</sup> Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan

<sup>8</sup> Akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran dilakukan terlebih dahulu.

<sup>9</sup> Akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan spesifikasi tertentu.

bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>10</sup> Lembaga keuangan perbankan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu Bank Umum/Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat/Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS adalah Perseroan Terbatas. BPRS hanya dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah. Produk yang ditawarkan bank syariah sangat bervariasi dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang bersangkutan.<sup>11</sup>

BPRS PNM Patuh Beramal kota Mataram yang beralamat di Jln. Sandubaya Blok U No. 35 Bertais kec. Sandubaya kota Mataram ini merupakan salah satu BPRS yang turut berperan aktif dalam mengembangkan sektor riil. Produk-produk yang ditawarkan pun bervariasi seperti Tabungan Mudha Patuh dan deposito Mudha patuh yaitu Tabungan/deposito dengan akad kerjasama yaitu *mudharabah*, kemudian terdapat jasa gadai emas (*Rahn*), dan yang terakhir yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*.<sup>12</sup> Pembiayaan *mudharabah* merupakan fasilitas pembiayaan kerjasama yang biasanya diberikan untuk pengerjaan jasa proyek konstruksi sedangkan pembiayaan

---

<sup>10</sup>Muslimin Kara, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Makassar”, *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 47. No. 1 Juni 2013, h. 270-271.

<sup>11</sup>Novita, Nawawi dan Hakiem, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2, September 2014, h. 276.

<sup>12</sup>*Observasi*, di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram. Pada tanggal 11 November 2019

*murabahah* merupakan pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan prinsip jual beli, dalam pembiayaan *murabahah* ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pembiayaan sertifikasi yang dikhususkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah mendapat Sertifikasi dan pembiayaan umum yaitu pembiayaan yang khusus diberikan kepada UMKM yang mengalami masalah permodalan. Pembiayaan *murabahah* biasanya diberikan untuk nasabah UMKM yang sudah memiliki usaha berjalan minimal 1 tahun. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli dengan angsuran setiap bulan dalam jangka waktu maksimal 5 tahun. Dengan adanya produk-produk yang ditawarkan BPRS PNM Patuh Beramal terutama pembiayaan diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat terutama UMKM di Nusa Tenggara Barat maupun Kota Mataram.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram”.

---

<sup>13</sup>Lalu Multamisul Huda(Account Officer Pembiayaan), *Wawancara*, Bertais Mataram, 25 Desember 2019.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus membahas tentang produk pembiayaan *murabahah* yang ada pada PT. BPRS PNM Patuh Beramal dalam sektor nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan usaha milik nasabah, dan yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a. Apakah pembiayaan *murabahah* yang diberikan PT. BPRS PNM Patuh Beramal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?
- b. Seberapa besar pembiayaan *murabahah* yang diberikan PT. BPRS PNM Patuh Beramal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *murabahah* yang diberikan PT. BPRS PNM Patuh Beramal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- b. Untuk mengetahui Seberapa besar pembiayaan *murabahah* yang diberikan PT. BPRS PNM Patuh Beramal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berharga dalam memperkaya ilmu pengetahuan sekaligus memperkuat ilmu pengetahuan tentang BPRS PNM Patuh Beramal terutama tentang produk pembiayaan *Murabahah*.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi dalam penelitian sejenis yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.

## D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami judul yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan diuraikan pengertian dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul.

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang timbul dari semua (orang atau benda) yang ikut membentuk suatu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>14</sup> Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ditimbulkan dari pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah mikro kecil menengah.

### 2. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan. Pada perjanjian *murabahah* bank membiayai pembelian barang atau asset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan margin (keuntungan) sesuai kesepakatan.<sup>15</sup>

### 3. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Puastaka, 2005), h. 894.

<sup>15</sup> Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tatanan Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti, 1999), h. 64.

<sup>16</sup> Boudiono, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BEFE, 2000), h. 59.

#### 4. Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa :<sup>17</sup>

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan/atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, yang menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan/atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

---

<sup>17</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

### **BAB III**

#### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

##### **A. Kajian Pustaka**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdullah Sa'ad dengan judul "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Madani". Dalam penelitian tersebut masalah yang ditemukan adalah mengenai persoalan permodalan di sektor usaha mikro dan kecil. Adapun penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perubahan pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan *murabahah*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis yang dipisah-pisahkan menurut kategori tertentu agar memperoleh kesimpulan. Dan dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan hasil t sebesar 4,03 terletak di daerah  $H_0$  ditolak. Maka keputusan menolak  $H_0$  berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan yang sebelum pembiayaan *murabahah* pendapatan sesudah pembiayaan *murabahah*.<sup>18</sup> Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat persamaan judul yang penulis angkat,

---

<sup>18</sup> Andi Abdullah Sa'ad, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Maadani", (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010).

masalah yang dibahas, tujuan dan metode yang digunakan namun terdapat studi kasus yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Fariddudin dengan judul “pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap produktivitas usaha kecil desa Rajagaluh kecamatan Rajagaluh kabupaten Majalengka”. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah mengenai penurunan pendapatan masyarakat desa Rajagaluh akibat krisis moneter Indonesia pada tahun 1997 dan membutuhkan modal usaha kembali melalui pembiayaan yang diberikan oleh BMT Al-Ishlah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui konsep dan praktek pembiayaan BMT Al-Ishlah Kantor Kas Rajagaluh, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap produktivitas usaha kecil masyarakat desa Rajagaluh kec. Rajagaluh kab. Majalengka. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lainnya dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Dari hasil pengujian yang didapatkan hasil nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,49 yang termasuk kategori sedang, serta ditunjukkan dengan hasil pengujian signifikan korelasi antara pengaruh pembiayaan *murabahah* dengan produktivitas usaha kecil, yang hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan kurang

signifikan antara pengaruh pembiayaan murabahah terhadap produktivitas usaha kecil desa Rajagaluh kec.Rajagaluh kab.Majalengka.<sup>19</sup>

Dari penelitian sebelumnya diatas dapat dilihat bahwa terdapat judul dan metode penelitian, serta studi kasus yang berbeda, namun memiliki tujuan penelitian yang sama.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari dengan judul “pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Barat”. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah mengenai persoalan permodalan untuk masyarakat Usaha Mikro Kecil Menengah, Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM dan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM yang dapat dilihat dari hasil uji t pembiayaan *murabahah* yaitu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu 2.005 sehingga variable

---

<sup>19</sup>Ridwan Fariddudin, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Desa Rajagaluh Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka (Studi Kasus Nasabah BMT Al Islah Kantor Kas Rajagaluh Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka)”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Islam STAIN Cirebon, Cirebon, 2010).

independen berpengaruh terhadap variable dependen dan signifikansi bernilai  $0.00 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>20</sup>

Dilihat dari penelitian yang sebelumnya dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat persamaan judul, latar belakang masalah yang dibahas, tujuan penelitian serta metode penelitian yang digunakan namun studi kasus yang berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Pembiayaan

#### a. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit pembiayaan yang dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang

---

<sup>20</sup>Maya Sari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019).

mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>21</sup>

b. Jenis-jenis Pembiayaan

Berdasarkan tujuan penggunaannya, dibedakan dalam :<sup>22</sup>

- 1) Pembiayaan modal kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk modal usaha seperti pembelian bahan baku atau barang yang diperdagangkan.
- 2) Pembiayaan investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan modal usaha pembelian sarana alat produksi atau pembelian barang modal berupa aktiva tetap/inventaris.
- 3) Pembiayaan konsumtif, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perseorangan (pribadi).

Berdasarkan jangka waktu pemberiannya dibedakan dalam :

- 1) Pembiayaan dengan jangka waktu pendek umumnya dibawah satu tahun.
- 2) Pembiayaan dengan jangka waktu menengah umumnya sama dnegan satu tahun.
- 3) Pembiayaan dengan jangka waktu panjang umumnya diatas satu tahun sampai dengan tiga tahun.

---

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015), h. 7.

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 77-78.

- 4) Pembiayaan dengan jangka waktu diatas tiga tahun dalam kasus yang tertentu seperti untuk pembiayaan investasi perumahan, atau penyelamatan pembiayaan.

## 2. *Murabahah*

### a. Pengertian *Murabahah*

Menurut Antonio, *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli *murabahah*, penjual harus memberi tahu harga pokok yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahan.<sup>23</sup>

Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli baik dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat diubah selama berlakunya akad. Dalam transaksi ini barang diserahkan setelah akad dan pembayaran dilakukan dengan angsuran.

Dilihat dari definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan produksi.<sup>24</sup> Dengan akad *murabahah* nasabah dapat

---

<sup>23</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah; Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institut, 2000), Cet. Ke-2, h. 145.

<sup>24</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), cet. Ke-1, h. 25.

memperoleh dan memiliki barang yang dibutuhkan tanpa harus menyediakan uang tunai terlebih dahulu, dengan kata lain nasabah telah memperoleh pembiayaan dari bank untuk pengadaan barang yang dibutuhkan.

b. Landasan Hukum *Murabahah*

Adapun beberapa landasan hukum syariah dari *murabahah* adalah sebagai berikut:

1) Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 29<sup>25</sup>

يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu saling membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa' [4]: 29)<sup>26</sup>

2) Ijma' mayoritas ulama tentang kebolehan jual beli dengan cara *murabahah* : (kaedah fiqih) “pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

<sup>25</sup>Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 156.

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 156.

c. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Adapun rukun akad *Murabahah* adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) pelaku akad yaitu *ba'i* (penjual) pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *Musytarik* (pembeli) pihak yang akan membeli barang,
- 2) Objek akad yaitu *mabi'* (barang dagangan) *tsaman* (harga),
- 3) *sigah* yaitu ijab dan qabul.

Adapun syarat-syarat *murabahah* menurut Usmani adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) Tingkat keuntungan dalam *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk persentase tertentu dari biaya.
- 3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan dalam biaya perolehan untuk menentukan harga dan margin keuntungan.

---

<sup>27</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 82.

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 83-84

- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang setelah pembelian.
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- 6) Kontrak harus sah sesuai dengan rukun yang sudah ditetapkan dan bebas dari riba.

### 3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

#### a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa:<sup>29</sup>

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

---

<sup>29</sup> Tunas ANP, dkk., “ Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok”, *Al-Muzara'ah* Vol. 2 No. 1, h. 3-4.

3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2008 yang tercantum dalam BAB IV Pasal 6, bahwa kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah adalah:<sup>30</sup>

1) Kriteria usaha Mikro adalah sebagai berikut:

a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

---

<sup>30</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha MikroKecil dan Menengah (UMKM) Pasal 6.

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

#### 4. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dengan semakin berkembangnya sektor perbankan syariah, diharapkan dapat membantu perkembangan UMKM secara optimal. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada perekonomian sekarang ini memiliki posisi yang sangat penting, karena kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja serta Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dengan ketahanannya menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Hal tersebut menjadikan UMKM sebagai harapan utama dalam peningkatan perekonomian nasional.<sup>31</sup> Dengan besarnya peran yang diberikan UMKM, maka perlu adanya

---

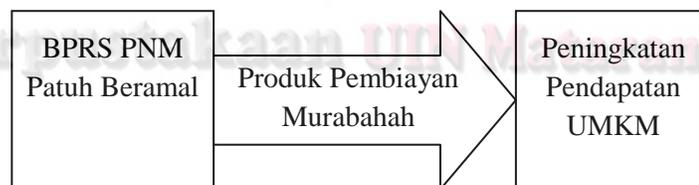
<sup>31</sup>Muslimin Kara, "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Ahkam* Vol. 13.No. 02 (Juli 2013), h. 317.

pemberdayaan terhadap UMKM atas kontribusinya, tujuan dari pemberdayaan UMKM itu sendiri adalah untuk meningkatkan produktivitas selain meningkatkan kapasitas dalam menyerap tenaga kerja. Dengan melakukan pemberdayaan terhadap UMKM diharapkan UMKM mampu berkembang dengan baik. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan pendapatan dan tolak ukur dari tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari pendapatan.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka berfikir disusun dalam bentuk matrik, bagan atau gambar sederhana. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 1.1**



Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dijelaskan bahwa BPRS PNM Patuh Beramal menggunakan pembiayaan *murabahah* untuk mengatasi masalah yang dihadapi UMKM. Dengan adanya pembiayaan *murabahah*

<sup>32</sup>Maya Sari, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 29.

tersebut akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi UMKM seperti, kekurangan modal ataupun bahan baku untuk mengembangkan usahanya, dengan indikator meningkatnya pendapatan.

#### D. Hipotesis Penelitian

Ha : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM

Ho : Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuisioner dalam mengolah data yang kemudian data tersebut dideskripsikan.

##### **2. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah jumlah keseluruhan nasabah UMKM yang mengambil pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram yang berjumlah 182 orang.<sup>33</sup>
- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

populasi itu.<sup>34</sup> Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan

rumus Slovin sebagai berikut:  $n = \frac{N}{N.d^2+1}$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Galad pendugaan/nilai presisi 90%/sig = 0,1 (10%)

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah nasabah UMKM yang mengambil pembiayaan *murabahah* di BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram yang keseluruhannya berjumlah 182 orang. Perhitungan sampel d = 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{182}{182.(0,10,1)+1}$$

$$n = \frac{182}{2,82} = 64,5390070922 / 65 \text{ sampel}$$

Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini adalah secara random dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai unit sampel.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 118.

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 119.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari bulan November 2019 sampai selesai dan tempat penelitian adalah di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.

### 4. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pembiayaan *murabahah* (X).

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan pendapatan UMKM (Y).

### 5. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Asosiatif Kausal*. Penelitian *Asosiatif Kausal* adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen

---

<sup>36</sup> Eko Putra Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 4.

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 5.

(variabel yang dipengaruhi).<sup>38</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengumpulan data biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>39</sup> Penelitian ini tergolong penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah (X1) terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM (Y) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.

## 6. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

### a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan didalam kegiatan mengumpulkan data. Alat bantu disini dapat berupa angket, test, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi check-list. Dengan demikian, di dalam mengemukakan instrumen penelitian, perlu dijelaskan semua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 59.

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 14.

atau untuk mengukur variabel yang diteliti. Adapun instrumen penelitian jika di lihat dari definisi konsep dan operasional yang dapat dipaparkan adalah :

**Tabel 1.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>
Pembiayaan Murabahah (Variabel independen, X)	Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati	Pembiayaan yang diberikan	Diukur dengan menggunakan angket/kuisisioner dan menggunakan skala likert
Peningkatan pendapatan nasabah UMKM (Variabel dependen, Y)	UMKM adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan	- Peningkatan omset penjualan - Peningkatan pendapatan - Peningkatan asset usaha	Diukur menggunakan angket/kuisisioner dan menggunakan skala likert

	peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional		
--	---	--	--

b. Alat dan Bahan

Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang akan mudah untuk diaplikasikan ke dalam olah data SPSS Forwindows versi 23. SPSS adalah sebuah program *Computer Statistic* secara cepat dan tepat, serta akan menghasilkan berbagai model *output* dan *input* yang dikehendaki oleh peneliti atau para pengambil keputusan.

7. Tehnik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Tehnik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, tehnik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>40</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diwawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>41</sup>

c. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>42</sup>

8. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian instrumen yang digunakan berupa kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert, menurut Sarjono skala likert merupakan

---

<sup>40</sup>Eko Putra Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 33.

<sup>41</sup>*Ibid.*, h. 40.

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 46.

skala yang digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu kejadian, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dari indikator tersebut yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan suatu objek, lalu responden diminta untuk menjawab tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Setiap pertanyaan tersebut disertai dengan 5 jawaban alternatif yang harus dipilih dan setiap jawaban tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju	(SS) diberi skor	: 5
Jawaban Setuju	(S) diberi skor	: 4
Jawaban Netral	(N) diberi skor	: 3
Jawaban Tidak Setuju	(TS) diberi skor	: 2
Jawaban Sangat Tidak Setuju	(STS) diberi skor	: 1

Agar kuisioner yang disebarakan benar-benar dapat mengukur apa yang diukur, kuisioner harus valid dan reliabel. Maka perlu dilakukan pengujian terhadap kuisioner dengan uji validitas dan reliabelitas.

---

<sup>43</sup> Sarjono, dkk, *SPPS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 6-7.

### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah teknik korelasi *product moment* yang dimana pengujian ini menggunakan program SPSS yang dilakukan dengan cara melihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Nilai kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (N),  $df = n-2$  maka didapat  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>44</sup>

### 2) Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas merupakan instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut terpercaya apabila instrumen ini secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah *Cronbach Alpha*, uji ini menggunakan taraf signifikan 5%. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila  $r_{alpha} (\alpha) > 0,6$ , namun jika  $r_{alpha} (\alpha) < 0,6$  instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Gozali, *Model dan Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Ver.5.0*, (2008), h. 89.

<sup>45</sup>Janti dan Suhar, "Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Planning Pada Industri Garmen", *Jurnal Prosiding SNAST*, (2014), h. 157.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak, yang bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari uji *one Sample Kolmogorof-Smirnov*, dalam hal ini nilai residual yang berdistribusi normal adalah apabila nilai signifikansi > dari 0,05.<sup>46</sup>

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linier sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum Regresi Linier Sederhana sebagai berikut.<sup>47</sup>

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel terikat (Peningkatan Pendapatan)

a = Konstanta regresi

b = Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

X = Variabel bebas (Pembiayaan *Murabahah*)

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah secara parsial dari variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap

<sup>46</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. ket-2, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 1999), h. 98.

<sup>47</sup>Iqbal Hakim, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 269.

variabel dependen.<sup>48</sup> Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel independen dan variabel dependen. Namun apabila  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel independen dan variabel dependen.<sup>49</sup>

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka itu berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dan jika

---

<sup>48</sup>Nurwahida, "Pengaruh Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah kC Denpasar-Bali", *e-journal Riset Manajemen*, Fakultas Ekonomi Unisma, h. 47.

<sup>49</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, cet. ket-2*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 1999), h. 98.

nilai koefisien determinasi sama dengan 1 maka pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.<sup>50</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>50</sup> Purwanto Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistiyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), h. 195.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram

PT. BPR Syariah PNM Patuh Beramal dibentuk berdasarkan akta pendirian No. 24 tanggal 23 Oktober 1992 dibuat dihadapan notaris Abdullah, SH. Pendirian PT BPR Syariah PNM Patuh Beramal digagas oleh Drs. H. L. Mudjithahid (mantan Bupati Lombok Barat) bekerja sama dengan MUI Lombok Barat. Forum Komunikasi Kerjasama (FKKS) pondok pesantren se Lombok Barat dan ICMI NTB serta beberapa pengusaha muslim di Mataram dan Lombok Barat yang melihat perlunya sebuah lembaga keuangan lokal yang berlandaskan pada syariah islam guna membangun, memberdayakan serta mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan di Lombok Barat dan NTB di tingkat Regional.<sup>51</sup>

Saat ini kepemilikan saham PT BPR Syariah PNM Patuh Beramal mayoritas dimiliki oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebuah BUMN yang khusus mengemban tugas untuk memberayakan lembaga keuangan mikro/syariah dan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK). Sebagai sebuah bank nasional yang memiliki kepedulian tinggi terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Kontribusi

---

<sup>51</sup>*Brosur*, PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram. Pada tanggal 10 Februari 2020.

keberpihakan dan keterlibatan yang besar terhadap pengembangan ekonomi kerakyatan berdasarkan syariah islam dari tokoh-tokoh muslim di Lombok Barat seperti Drs. H. L. Mudjithahid (Komisaris Utama), Dr. ahmad Rifai, TGH Safwan Hakim, Prof. Dr. H. Lukman Hakim, MM, (Dewan Pengawas Syariah), H. Dyaiful Akhyar, Yahya Surya Buana, SE, H. Thohri, AM, BA, S.Sos., serta tokoh lainnya yang tergabung sebagai pemegang saham, merupakan sebuah kepedulian serta tindakan nyata dalam upaya memajukan ekonomi syariah di NTB.<sup>52</sup>

b. Letak Geografis

PT. BPRS PNM Patuh Beramal berlokasi di jalan Sandubaya blok U No. 35 kompleks pertokoan Bertais Cakranegara Mataram. Jika dilihat dari letak geografis bangunannya PT. BPR Syariah PNM Patuh Beramal terletak pada:

Sebelah timur : Berbatasan dengan Pertokoan Bertais

Sebelah Barat : Berbatasan dengan PT. Agrindo Nusantara

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Terminal Mandalika Bertais

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan Sandubaya Blok. U No. 35

---

<sup>52</sup>*Ibid.*

c. Visi dan Misi

1) Visi PT BPRS PNM Patuh Beramal:<sup>53</sup>

“ Menjadi lembaga keuangan syariah yang terbaik dan terdepan dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan serta memberi solusi yang bermakna bagi ekonomi kerakyatan berdasarkan prinsip-prinsip Shidiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah.”

2) Misi PT BPR Syariah PNM Patuh Beramal:<sup>54</sup>

- a) Meningkatkan dan memperluas akses permodalan bagi pengembang usaha mikro dan kecil
- b) Meningkatkan produktivitas masyarakat kecil demi kesejahteraan dan keadilan ekonomi
- c) Menjadi lembaga keuangan syariah yang tumbuh secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan usaha mitranya
- d) Memberi keuntungan maksimal secara berkelanjutan kepada shareholder melalui pelayanan terbaik kepada stakeholder
- e) Menjadi organisasi pembelajaran yang secara kontinyu meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya insani yang beriman dan bertaqwa dengan kesejahteraan yang maksimal

---

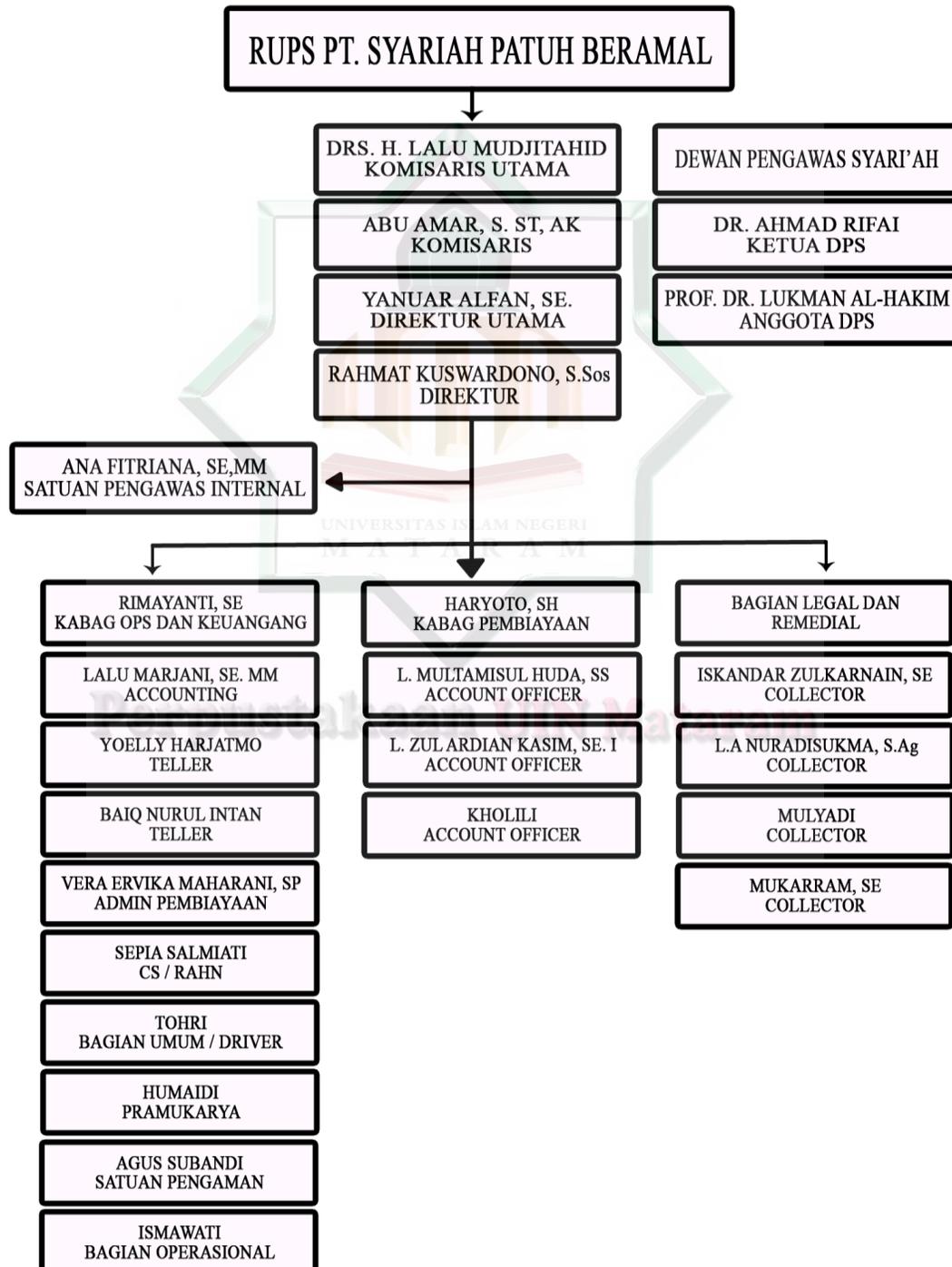
<sup>53</sup>*Ibid.*

<sup>54</sup>*Ibid.*

## d. Struktur Organisasi

Gambar 2.1

## PT. BPR Syari'ah PNM Patuh Beramal Bertais Mataram



## e. Data Pegawai PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram

**Tabel 2.1**<sup>55</sup>

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Lalu Mudjithahid	Komisaris Utama
2.	Abu Umar	Komisaris
3.	Yanuar Alfian	Direktur Utama
4.	Rahmat Kushardono	Direktur
5.	Dr. Ahmad Rifai	Ketua DPS
6.	Prof. Dr. Lukman Al-Hakim	Anggota DPS
7.	Ana Fitriyana	Satuan Pengawas Internal
8.	Rimayanti	Kabag. Operasional Keuangan
9.	Lulu Marjani	Accounting
10.	Yoelly Harjatmo	Teller
11.	Baiq Nurul Intan	Teller
12.	Vera Ervika Maharani	Admin Pembiayaan
13.	Sepia Slamiati	Customer Service
14.	Tohri	Bagian Umum/Driver
15.	Humaidi	Pramukarya
16.	Agus Sugandi	Satuan Pengaman
17.	Haryoto	Kabag Pembiayaan
18.	I. Multamisul Huda	Account Officer
29.	L. Zul Ardian Kasim	Account Officer
20.	Kholili	Account Officer
21.	Iskandar Zulkarmain L.	Collector
22.	Ahmad Nur Adisukma	Collector
23.	Mulyadi	Collector

<sup>55</sup>*Ibid.*

24.	Mukarram	Collector
-----	----------	-----------

f. Keadaan Gedung PT. BPRS PNM Patuh Beramal

Adapun keadaan gedung PT. BPR Syariah PNM Patuh Beramal sebagai berikut:<sup>56</sup>

**Tabel 2.2**

No	Nama Lantai	Nama Ruangan	Keterangan
	Lantai I	Ruang Pelayanan Ruang photocopy Brangkas Toilet Dapur	1. Bagian a. Customer Service b. Teller c. Tabungan
	Lantai II	Ruang Marketing Ruang Direktur Utama Toilet Mushalla	
	Lantai III	Ruang operasional Ruang Direktur Ruang Rapat	1. Bagian a. Admin b. acoounting

g. Produk PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram

Adapun produk-produk PT. BPRS PNM Patuh Beramal kota Mataram adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>*Ibid.*

1) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan investasi yang mudah dan sesuai dengan syariah berupa tabungan *mudharabah mutlaqah* yang memberikan bagi hasil yang adil, halal dan sesuai syariah.

2) Investasi Berjangka Deposito *Mudharabah*

Investasi deposito berjangka *mudharabah* adalah sarana untuk investasi dana dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan. Dana akan dikelola sebagai pembiayaan pada usaha mikro kecil yang sesuai syariah dan memiliki prospek usaha yang baik.

3) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan fasilitas pembiayaan berupa kerjasama antara BPRS PNM Patuh Beramal sebagai pemilik modal dan mitra sebagai pengelola usaha. Pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pekerjaan pengadaan barang dan jasa serta pengerjaan jasa konstruksi. Hasil yang diperoleh akan dibagikan (bagi hasil) antara mitra dan BPRS PNM Patuh Beramal sesuai dengan nisbah yang disepakati.

4) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan fasilitas pembelian barang-barang modal bahan baku, persediaan barang dagangan,

---

<sup>57</sup>*Ibid.*

peralatan produksi, maupun barang kebutuhan pribadi dengan cara pembayaran secara angsuran.

#### 5) Gadai Emas

Gadai emas (*Rahn*) merupakan jasa pelayanan yang diberikan BPRS PNM Patuh Beramal sebagai jaminan atas pinjaman (*Qardh*) yang diterima nasabah-nasabah gadai emas syariah merupakan solusi yang tepat, mudah dan berkah bagi yang membutuhkan dana jangka pendek dan keperluan mendesak.

#### h. Mekanisme Pembiayaan *Murabahah* di PT.BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram

Pada dasarnya pengajuan pembiayaan *murabahah* sangatlah mudah, apabila hendak mengajukan pembiayaan maka calon nasabah akan mendatangi kantor BPRS kemudian langsung menuju bagian *marketing* ataupun *Customer Service* dan melengkapi semua persyaratan pembiayaan seperti yang telah ditentukan, yakni :<sup>58</sup>

- 1) Mengisi form pengajuan pembiayaan
- 2) Foto 3x4 sebanyak 2 lembar
- 3) Fotocopy data diri (KTP suami istri bagi yang sudah menikah, KTP orang tua bagi yang belum menikah, Kartu Keluarga atau surat nikah) sebanyak 2 lembar.

---

<sup>58</sup> Haryoto (Kepala Bagian Pembiayaan), *Wawancara*, Bertais Mataram. 11 Februari 2020.

- 4) Fotocopy rekening listrik, telpon serta Pajak Bumi dan Bangunan sebanyak 1 lembar.
- 5) Slip gaji asli khusus bagi pegawai/karyawan.
- 6) Fotocopy jaminan (Sertifikat Hak Milik atau BPKB STNK Kendaraan) sebanyak 1 lembar.
- 7) Rencana Anggaran Belanja (RAB) barang yang akan dibeli.

Apabila semua persyaratan sudah dipenuhi oleh calon nasabah kemudian akan diserahkan kepada bagian *marketing* atau *Customer Service*, maka dalam waktu satu sampai tiga hari akan dilakukan *survey* oleh bagian *marketing*. Pada tahap *survey* ini pula diadakan negoisasi atau jatuh tempo akad dan margin yang disepakati oleh kedua pihak. Setelah *survey* dilaksanakan, maka data dari calon nasabah tersebut akan dirapatkan melalui rapat komite yang terdiri dari:

- 1) *Marketing* atau *Account Officer* yang bersangkutan
- 2) Direktur Utama dan Direksi
- 3) Administrasi legal

Dari hasil rapat komite tersebut baik disetujui atau tidak disetujui akan diinformasikan kepada calon nasabah melalui telpon. Apabila pengajuan pembiayaan disetujui maka akan dilakukan proses pencairan. kemudian pihak BPRS akan memberi mandat secara langsung kepada nasabah untuk membeli kebutuhan produksinya.

Dalam prakteknya, akad pembiayaan *murabahah* dilakukan di kantor BPRS. Seluruh akad dibacakan oleh staff *marketing* yang bersangkutan dan di tanda tangani diatas materai oleh pihak-pihak yang terkait.<sup>59</sup>

## 2. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan penyebaran kuisisoner yang telah dilakukan sebanyak 65 angket yang kemudian dari data tersebut didapatkan informasi tentang karakteristik atau identitas responden. Identitas responden menjadi faktor yang sangat penting untuk mengetahui keadaan umum responden yang menjadi narasumber dalam suatu penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu nasabah pembiayaan *murabahah* yang meliputi jenis kelamin, usia, jenis usaha, pendidikan dan lama usaha.

### a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

**Tabel 3.1**

#### Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase(%)
Laki-laki	40	61.5
Perempuan	25	38.5
Total	65	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 40 orang atau

---

<sup>59</sup>*Ibid.*

61,5% sedangkan perempuan sebanyak 25 orang atau 38,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Usia Responden

**Tabel 3.2**  
**Deskripsi Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase(%)
<25 Tahun	0	0
26-35 Tahun	13	20
36-44 Tahun	35	53.6
36-44 Tahun	17	26.2
Total	65	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *murabahah* yaitu berusia 36-44 tahun atau sebesar 26,2%. Sementara itu terbanyak kedua berada pada usia 44 tahun ke atas. Hal itu dikarenakan nasabah yang mengambil pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini adalah sudah menikah.

## c. Berdasarkan Jenis Usaha Responden

**Tabel 3.3****Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
Produksi Meubel	4	6.1
Produksi Krupuk	3	4.6
Produksi Kripik	1	1.5
Jual Pakaian	18	27.7
Jual Buah	8	12.3
Jual Sembako	7	10.8
Jual Bahan Bangunan	4	6.1
Rumah Makan	12	18.5
Warungan	3	4.6
Pabrik Makanan	5	7.7
Total	65	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jenis usaha responden adalah penjual pakaian yaitu sebanyak 18 orang atau 27,7 %. Selanjutnya jenis usaha terbanyak kedua yaitu rumah makan sebanyak 12 orang atau 18,5%. Kemudian jenis usaha terbanyak ketiga adalah penjual buah sebanyak 8 orang atau 12,3% dan sisanya masing-masing dibawah itu. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenis pekerjaan responden adalah wirausaha.

d. Berdasarkan Pendidikan Responden

**Tabel 3.4**  
**Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
SD	28	43.1
SMP	20	30.8
SMA	14	21.5
Sarjana	3	4.6
Total	65	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini mempunyai latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 28 orang atau 43,1%. Selanjutnya diikuti oleh responden dengan latar belakang pendidikan SMP sebanyak 20 orang atau 30,8%, Kemudian dengan latar belakang SMA sebanyak 14 orang atau 21,5% dan latar pendidikan Sarjana sebanyak 3 orang atau 4,6%. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan responden telah menempuh tingkat pendidikan formal.

e. Berdasarkan Lama Usaha Responden

**Tabel 3.5**  
**Lama Usaha**

Lama Usaha	Jumlah	Persentase(%)
< 1 Tahun	0	0
1,1-3 Tahun	51	78.5
3,1-5 Tahun	14	21.5
> 5 Tahun	0	0
Total	65	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasar lama usahanya . dari jumlah responden yang 65 orang, rata-rata lama usahanya adalah berkisar dari 1,1 tahun sampai dengan 3 tahun sebanyak 51 orang atau 78,5%, disusul dengan beberapa responden yang lama usahanya sberkisar dari 3,1 tahun sampai dengan 5 tahun sebanyak 14 orang atau 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan usaha yg baru berjalan lebih mendominasi.

### 3. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

#### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisiонер dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka kuisiонер kita bisa







total_y	Pearson								
	Correlation	.591**	.639**	.638**	.639**	.715**	.638**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner penelitian konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini rumus yang dipakai untuk mencari reliabelitas tes adalah *Alpha cronbach*.

**Tabel 3.8**

#### Uji Reliabilitas Pembiayaan *Murabahah* (X)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	8

**Tabel 3.9**

#### Uji Reliabilitas Peningkatan Pendapatan (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	8

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabil.

#### 4. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3.10**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73660369
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.063
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

**Tabel 3.11**  
**Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.603	2.661		2.857	.006
	pembiayaan murabahah	.723	.106	.651	6.808	.000

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* (X) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah (Y).

Maka diperoleh persamaan :  $Y = 7.603 + 0.723X$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 7.603 menunjukkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pembiayaan *Murabahah* (X), maka pendapatan tidak akan mengalami perubahan.

- 2) Nilai koefesien regresi (X) sebesar 0,723 menunjukkan bahwa jika pembiayaan *murabahah* naik satu satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,723 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.

#### 6. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan mengetahui hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Asumsi jika probabilitas t lebih besar dari 5% atau 0.05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = n - k = 65 - 2 = 63$  maka diperoleh hasil  $t_{tabel}$  adalah 1,669. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansinya kurang dari 5% (0,05), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.12**

#### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.603	2.661		2.857	.006
	pembiayaan murabahah	.723	.106	.651	6.808	.000

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t dalam penelitian dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* (X) memiliki nilai  $t_{hitung}$  6,808 yang

artinya lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,669 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*(X) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah (Y).

#### 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3.13**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.424	.415	2.75824

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0.424. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 42.4% sisanya 57.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,651, ini berarti bahwa pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang kuat atau signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel koefisien korelasi di bawah ini.

Tabel 3.14

## Keofesien Korelasi dan Penafsiran

Koefesien Korelasi	Penafsiran
0,00-0,199	Koefesien sangat rendah
0,20-0,399	Koefesien rendah
0,40-0,599	Koefesien sedang
0,60-0,799	Koefesien kuat
0,80-1,00	Koefesien sangat kuat

**B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM. Berdasarkan hipotesis yang sudah dibahas di BAB II, maka akan dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut.

Ha : diduga pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM

Ho : diduga pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang dilakukan melalui perhitungan *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 23, dilihat dari

persamaan regresi yang didapat yaitu  $Y = 7,603 + 0,723X$ . dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi sebesar 7,603 untuk variabel pembiayaan *murabahah* adalah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Dari hasil uji t dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,808 > 1,669$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM. Oleh sebab itu, pembiayaan *murabahah* menjadi faktor penting yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha nasabah. Hasil uji determinasi menunjukkan  $(R^2) = 0,425$  atau 42,5% yang berarti menunjukkan besarnya pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah dan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Sedangkan untuk nilai korelasi (R) dalam penelitian ini sebesar 0,651 yang jika dilihat dalam tabel koefisien korelasi diatas berada pada kategori koefisien kuat. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM. di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, ditemukan bahwa besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM. Kekurangan modal merupakan faktor pertama yang membuat nasabah mengambil pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan

produksinya, seperti perlengkapan dan peralatan. Dari hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha UMKM, yang mengambil pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram mengatakan bahwa dalam usaha tidak akan luput dari persaingan terlebih di zaman sekarang ini, untuk itu diperlukan inovasi-inovasi baru untuk tetap menjaga eksistensi di dunia usaha salah satunya dengan menambah modal untuk produksi baru yg lebih trending, pembiayaan yang diberikan oleh BPRS sangat berperan penting dalam kegiatan usaha para pelaku UMKM dan mereka merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *murabahah* tersebut dan rata-rata usaha mereka mengalami perkembangan seperti bertambahnya barang produksi, meningkatnya omset penjualan sehingga otomatis pendapatan pun ikut meningkat.<sup>60</sup> Pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram adalah bentuk pembiayaan yang di khususkan untuk masyarakat kelas bawah hingga menengah yang membutuhkan dana dalam mengembangkan usaha produktifnya. Pembiayaan *murabahah* ini diberikan dalam upaya membantu pertumbuhan ekonomi di dalam ruang lingkup masyarakat UMKM untuk terus produktif. Pembiayaan *murabahah* dalam konsep ini bukanlah berbentuk pinjaman yang diberikan percuma, namun dilakukan dalam bentuk jual beli antara pihak BPRS dengan nasabah, kemudian BPRS akan mewakili langsung kepada si nasabah untuk membeli kebutuhan produksinya, sehingga

---

<sup>60</sup> Bapak Ardian (Nasabah), *Wawancara*, Kediri Lombok Barat: 06 Januari 2020

untuk pengembalian dana oleh nasabah akan dilakukan secara angsur dengan jangka waktu yang telah disepakati.<sup>61</sup>

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq El Badriati dengan judul "Kritik Terhadap Implementasi Akad *Murabahah* di Lembaga Keuangan syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Kota Mataram)". Dalam penelitian tersebut membahas tentang mekanisme riil pembiayaan *murabahah* dalam perbankan syariah seperti Bank BRI Syariah menggunakan *murabahah bil wakalah* yang dimana jika nasabah memerlukan pembelian rumah misalnya, maka pihak bank akan membeli rumah yang diinginkan nasabah kepada developer (kontraktor) atau individu yang merupakan pemilik rumah yang didinginkan nasabah tersebut. Maka nasabah akan menandatangani akad *murabahah* dengan pembelian yang diwakilkan kepada bank, selanjutnya rumah yang sudah dibeli bank tadi akan dijual kepada nasabah dengan ketentuan harga yang akan ditetapkan sesuai dengan harga yang disepakati oleh pihak bank dan nasabah dengan sistem pembiayaan secara angsuran oleh nasabah kepada pihak bank.<sup>62</sup> Berbeda halnya dengan sistem akad *murabahah* yang ada di BPRS PNM Patuh Beramal seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

---

<sup>61</sup> Haryoto (Kepala Bagian Pembiayaan), *Wawancara*, Bertais Mataram. 11 Februari 2020

<sup>62</sup> Baiq El Badriati, "Kritik Terhadap Implementasi Akad *Murabahah* di Lembaga Keuangan syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Kota Mataram)", *Iqtishaduna* Vol. VII, No. 2, Desember 2107.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Muarabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram dapat dilihat dari hasil uji  $t$  yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah, yakni  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil  $t_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 6,808 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,669, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram.
2. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh variabel *murabahah* ditunjukkan dari analisis regresi linier sederhana yakni  $Y = 7.603 + 0.723X$  yang berarti apabila terjadi peningkatan pada pembiayaan *murabahah* dalam satu satuan maka pendapatan nasabah akan meningkat sesuai hasil dari pengujian. Selanjutnya dari hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,651 yang termasuk dalam kategori koefisien kuat dan  $R^2$  sebesar 0,424 atau 42,4% yang berarti bahwa

antara variabel *murabahah* mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 42,4% terhadap peningkatan pendapatan nasabah, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram, selama ini telah memberikan usaha yang terbaik untuk terus meningkatkan kesejahteraan nasabah, baik itu nasabah penyimpan dana maupun nasabah peminjam dana. Untuk tetap menjaga kesejahteraan nasabahnya terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi semua BPR atau BPRS khususnya BPRS PNM Patuh Beramal agar lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan, menjelaskan secara detail produk-produk yang ada BPRS tersebut beserta sistem dan prosesnya, agar nasabah memahami mekanisme setiap produk yang ditawarkan dan tidak ada kesalahpahaman di kemudian hari.
2. Bagi calon nasabah atau nasabah agar lebih teliti dalam melakukan transaksi di bank baik itu pembiayaan atau penyimpanan dana, jika ada yang belum dimengerti agar segera ditanyakan kepada staff/pegawai agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan

bagi penelitian kedepannya oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi dengan tema yang sama dan fokus kajian yang berbeda.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Andi Abdullah Sa'ad, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Madani*”, Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Badan Pusat Statistik, “Sensus Ekonomi 2016”, dalam <https://se2016.bps.go.id/umkumb/index.php/site?id=52&wilayah=Nusa-Tenggara-Barat> diakses tanggal 16 Februari 2020, pukul 20.00.
- Boudiono, *Ekonomi Internasional*, BFFE Yogyakarta: 2000.
- Brosur*, PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram. Pada tanggal 10 Februari 2020.
- Eko Putra Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Baiq El Badriati, “Kritik Terhadap Implementasi Akad *Murabahah* di Lembaga Keuangan syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Kota Mataram)”, *Iqtishaduna* Vol. VII, No. 2, Desember 2107.
- Gozali, *Model dan Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Ver.5.0*, 2008.
- Haryoto (Kepala Bagian Pembiayaan), *Wawancara*, Bertais Mataram. 11 Februari 2020
- Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Puastaka, 2005.
- <https://se2016.bps.go.id/umkumb/index.php/site?id=52&wilayah=Nusa-Tenggara-Barat> diakses tanggal 16 Februari 2020
- Iqbal Hakim, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Janti, Suhar, “*Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Planning Pada Industri Garmen*”, Jurnal Prosiding SNAST, 2014.
- Maya Sari, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat*”, Skripsi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Muhammad Irfan, “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Tanjungbalai*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Medan, 2017
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani Press, cet. Ke-1, 1992.
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah; Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institut, Cet. Ke-2, 2000.
- Muhammad Yusuf, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Mataram : Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015.
- Muslimin Kara, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Makassar”, *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 47.No. 1 Juni 2013.
- Novita, Nawawi dan Hakiem, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2, September 2014.
- Nurwahida, “Pengaruh Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali”, *e-Journal Riset Manajemen*, Fakultas Ekonomi Unisma.
- Observasi, di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram dan Wawancara Dengan Lalu Multamisul Huda (Account Officer Pembiayaan), Bertais Mataram, 25 Desember 2019.
- Purwanto Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistiyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media, 2007.
- Ridwan Fariddudin, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Desa Rajagaluh Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka (Studi Kasus*

*Nasabah BMT Al Islah Kantor Kas Rajagaluh Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka*”, Skripsi:Fakultas Ekonomi Islam STAIN Cirebon, 2010.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. ket-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPPS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Sri Maryati, “*Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat*”,*Journal of Economic and Economic Education* Vol. 3 No. 1, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sultan Remy Sjahdeini,*Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tatanan Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999.

Tunas ANP, Anggraeni L, Lubis D, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok*”, *Jurnal Al-Muzara’ah* Vol. 2 No. 1.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pasal 6.



Perpustakaan UIN Mataram

## KUISIONER PENELITIAN

### (PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NASABAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI PT. BPRS PNM PATUH BERAMAL KOTA MATARAM)

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :
4. Usia :  
 25    26-35    36-35    >45
5. Pekerjaan :
6. Lama Usaha :  
 < 1 tahun    1,1-3 Tahun    3,1-5 Tahun    > 5 Tahun
7. Apakah anda mengerti dengan prinsip pembiayaan murabahah?  
 Ya    Tidak

Isilah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan tanda ceklis (centang) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SS = SANGAT SETUJU : 5
- S = SETUJU : 4
- N = NETRAL : 3
- TS = TIDAK SETUJU : 2
- STS = SANGAT TIDAK SETUJU : 1

Indikator-indikator tiap variabel:

#### Responden Variabel Pembiayaan Murabahah (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Persyaratan awal pengajuan pembiayaan murabahah mudah dipenuhi					
2	Besar pembiayaan murabahah yang diterima mencukupi kebutuhan usaha nasabah					

3	Biaya administrasi tidak memberatkan nasabah					
4	Margin keuntungan pembiayaan murabahah yang disepakati tidak memberatkan nasabah					
5	Jumlah angsuran yang harus dibayarkan disesuaikan dengan pendapatan nasabah					
6	Jangka waktu perlunasan pembiayaan murabahah tidak memberatkan nasabah					
7	Produk pembiayaan murabahah ini memberikan kepuasan baik kepada nasabah yang menggunakan produk ini					

#### Responden Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Omset penjualan meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah					
2	Jumlah pelanggan nasabah meningkat setelah mendapat pembiayaan murabahah					
3	Keuntungan usaha meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah					
4	Produksi usaha meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah					
5	Tidak ada hambatan dalam berproduksi yang terkait masalah biaya produksi					

6	Pendapatan usaha meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah					
7	Pembiayaan murabahah sangat berperan penting dalam meningkatkan usaha nasabah					

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah memberikan informasi dengan cara mengisi pertanyaan dalam kuisisioner dengan benar dan dalam keadaan sadar.

Mataram,.....2020



Perpustakaan UIN Mataram

### Data Hasil Kuisiner

#### Variabel Pembiayaan Murabahah (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total_X
1	4	4	4	4	5	5	3	29
2	3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	3	3	4	4	23
4	3	3	3	3	4	4	4	24
5	3	3	3	3	3	5	4	24
6	3	3	3	4	3	5	3	24
7	3	3	3	5	3	4	4	25
8	4	4	4	2	4	4	3	25
9	3	3	3	2	3	4	4	22
10	4	4	4	4	3	3	3	25
11	5	5	5	4	3	4	4	30
12	3	3	3	4	4	5	5	27
13	5	5	5	4	5	3	3	30
14	5	5	5	3	5	5	5	33
15	5	5	5	3	5	5	5	33
16	5	5	5	3	5	5	5	33
17	5	5	5	4	5	5	5	34
18	4	4	4	4	5	5	5	31
19	3	3	3	4	2	4	4	23
20	3	3	3	3	2	3	3	20
21	4	4	4	4	2	3	3	24
22	3	3	3	4	3	4	4	24
23	3	3	3	4	2	3	3	21
24	4	4	4	4	3	3	3	25
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	3	3	3	4	3	4	4	24
27	4	4	4	3	4	3	3	25
28	4	4	4	3	4	4	4	27
29	3	3	3	3	4	4	4	24
30	4	4	4	1	3	3	3	22
31	3	3	3	3	3	5	1	21
32	4	4	4	3	2	4	2	23

33	4	4	4	2	3	4	2	<b>23</b>
34	3	3	3	3	4	5	4	<b>25</b>
35	3	3	3	2	4	4	4	<b>23</b>
36	3	3	3	2	4	4	3	<b>22</b>
37	4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
38	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>
39	3	3	3	2	3	4	3	<b>21</b>
40	4	4	4	2	3	4	2	<b>23</b>
41	4	4	4	4	3	4	4	<b>27</b>
42	3	3	3	4	3	4	3	<b>23</b>
43	4	4	4	4	3	3	3	<b>25</b>
44	3	3	3	3	4	3	3	<b>22</b>
45	3	3	3	3	2	2	4	<b>20</b>
46	3	3	3	3	3	4	4	<b>23</b>
47	4	4	4	3	1	3	3	<b>22</b>
48	3	3	3	3	2	2	4	<b>20</b>
49	4	4	4	2	2	4	3	<b>23</b>
50	3	3	3	2	4	4	3	<b>22</b>
51	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>
52	4	4	4	4	3	4	4	<b>27</b>
53	4	4	4	4	3	4	3	<b>26</b>
54	3	3	3	4	3	4	4	<b>24</b>
55	4	4	4	3	3	4	3	<b>25</b>
56	4	4	4	3	2	4	4	<b>25</b>
57	3	3	4	4	4	4	4	<b>26</b>
58	3	3	3	3	3	3	4	<b>22</b>
59	3	4	3	3	3	3	3	<b>22</b>
60	4	4	3	4	3	4	3	<b>25</b>
61	2	2	4	4	4	4	4	<b>24</b>
62	3	4	4	2	4	4	4	<b>25</b>
63	3	4	2	2	2	4	4	<b>21</b>
64	4	4	4	4	3	4	3	<b>26</b>
65	4	4	4	3	4	5	3	<b>27</b>

### Variabel Peningkatan Pendapatan Nasabah UMKM (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total_Y
1	3	5	5	5	5	5	3	31
2	4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	3	4	3	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	3	5	3	5	5	4	28
6	4	4	5	4	5	5	3	30
7	3	3	4	3	4	4	4	25
8	4	4	4	4	4	4	3	27
9	4	3	4	3	4	4	4	26
10	3	4	3	4	3	3	3	23
11	4	4	3	4	4	4	4	27
12	5	3	3	3	5	5	5	29
13	3	4	4	4	3	3	3	24
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	3	5	3	5	5	5	31
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	5	5	5	4	4	4	31
20	3	5	2	5	3	3	3	24
21	3	4	2	4	3	3	3	22
22	4	3	2	3	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	4	2	4	3	3	3	22
25	4	3	3	3	4	4	4	25
26	4	3	4	3	4	4	4	26
27	3	4	3	4	3	3	3	23
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	4	3	4	4	4	26
30	3	4	4	4	3	3	3	24
31	1	4	5	4	5	5	1	25
32	3	3	4	3	4	4	2	23
33	2	1	4	1	4	4	2	18

34	4	3	5	3	5	5	4	<b>29</b>
35	3	2	4	2	4	4	4	<b>23</b>
36	2	4	4	4	4	4	3	<b>25</b>
37	4	3	3	3	3	3	3	<b>22</b>
38	4	2	4	2	4	4	3	<b>23</b>
39	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>
40	2	4	4	4	4	4	2	<b>24</b>
41	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
42	3	2	4	2	4	4	3	<b>22</b>
43	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
44	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
5	4	3	2	3	2	3	4	<b>21</b>
46	3	3	4	3	4	1	4	<b>22</b>
47	4	4	3	4	3	3	3	<b>24</b>
48	3	3	2	3	2	3	4	<b>20</b>
49	4	4	4	4	4	2	3	<b>25</b>
50	4	3	4	3	4	3	3	<b>24</b>
51	4	4	4	4	4	2	3	<b>25</b>
52	4	4	4	4	4	2	4	<b>26</b>
53	3	4	4	4	4	4	3	<b>26</b>
54	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
55	4	3	4	3	4	2	3	<b>23</b>
56	4	3	4	3	4	2	4	<b>24</b>
57	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
58	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
59	4	3	4	3	4	4	3	<b>25</b>
60	3	3	4	3	4	3	3	<b>23</b>
61	3	4	4	4	4	3	4	<b>26</b>
62	4	3	4	3	4	3	4	<b>25</b>
63	3	3	4	3	4	3	4	<b>24</b>
64	4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
65	3	3	5	3	5	2	3	<b>24</b>



**BPRS PNM PATUH BERAMAL**

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PNM PATUH BERAMAL



Nomor : 215 /BPRS-PB/X/2019  
 Kepada : Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN)  
 Dari : BPR Syariah PNM Patuh Beramal  
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019  
 Perihal : **Surat Konfirmasi Izin Observasi Penelitian**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua. Amin.

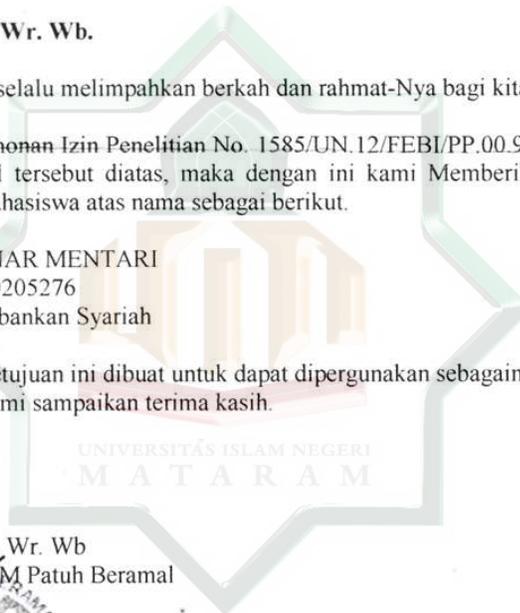
Terkait Surat Permohonan Izin Penelitian No. 1585/UN.12/FEBI/PP.00.9/10/2019 tanggal 02 Oktober 2019 Prihal tersebut diatas, maka dengan ini kami Memberikan Izin melakukan penelitian kepada mahasiswa atas nama sebagai berikut.

Nama : SINAR MENTARI  
 Nim : 160205276  
 Prigram studi : Perbankan Syariah

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum. Wr. Wb  
 PT. BPR Syariah PNM Patuh Beramal

**Rahmat Kushardono**  
 direktur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 MATARAM

Surat Konfirmasi UIN Mataram



## DARTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Sinar Mentari  
Tempat, Tanggal Lahir : Jabon Tenten, 06 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jabon Tentan Desa Bagu Kecamatan  
Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah  
Nama Ayah : Mahzar  
Nama Ibu : Mahnim

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Ishlahul Itiihad Jabon Tentan
2. MTs Al-Ishlahul Itiihad Jabon Tentan
3. MA Al-Ishlahul Itiihad Jabon Tentan

Perpustakaan UIN Mataram

Jabon Tentan, 21 Juli 2020

Sinar Mentari